

“PENGARUH NPL DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2013-2017

¹Vivian Arni Yunita¹, ²Lukmanul Hakim², ³putri Reno Kemala Sari³

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

³Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa
email: vivianyunita22@gmail.com

Abstrak

Diterima
Bulan Juli 2019

Diterbitkan
Bulan Juli 2019

Keyword:
NPL, BOPO,
ROA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *npl* dan *bopo* terhadap *roa* pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. Sampel dalam penelitian berjumlah 20 perbankan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *evIEWS 9*. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial *NPL* tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai efek negatif terhadap *ROA*, (2) secara parsial *BOPO* berpengaruh negative signifikan terhadap *ROA*, (3) secara bersama-sama *NPL* dan *BOPO* berpengaruh terhadap *ROA* pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2017,

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perbankan merupakan suatu lembaga atau sektor perekonomian yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Seperti yang kita ketahui bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012). Untuk kita ketahui industri perbankan dalam menjalankan kegiatannya juga terdapat berbagai risiko, diantaranya dalam pemberian kredit dimana dalam penelitian ini lebih memfokuskan ke kredit macet atau sering disebut dengan *Non Performing Loan (NPL)*.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia, (IBI, 2015) *NPL* adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank. Pada tahun 1997-1998 terjadi krisis ekonomi yang luar biasa yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, faktor eksternal pada saat itu di pengaruhi oleh mata uang Asia berguguran sampai dengan nilai rupiah yang sangat lemah. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh sektor keuangan yang begitu bebas sehingga dana asing mengalir deras ke perbankan dan pasar modal, pemerintah melepas nilai tukar sesuai dengan harga pasar serta nilai rupiah yang semakin melemah membuat investor asing kehilangan kepercayaan serta meninggalkan Indonesia. Sehingga perusahaan-perusahaan besar yang saat itu melakukan ekspansi bermodal utang dari luar negeri diminta untuk membayar utang

yang membengkak dikarenakan rupiah melemah (Kasmir, 2014).

Pada saat itu perbankan banyak yang mengalami kredit macet oleh karena itu dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/11/2015, menetapkan bahwa rasio *NPL* maksimal 5% dari total kredit. Pelaturan tersebut dibuat agar dapat mengawasi serta mengatur lalu lintas perekonomian agar tidak terjadi krisis moneter. Selain meminimalkan rasio *NPL* perbankan juga harus dapat mengefesienkan biaya yang dikeluarkan, salah satu cara untuk mengukur operasional perbankan dengan cara menilai beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Menurut (IBI, 2015) beban operasional terhadap pendapatan operasional merupakan suatu risiko yang dapat menimbulkan kerugian yang salah satunya merupakan kerugian potensial berupa kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Pada dasarnya resiko Menurut Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, nilai maksimal dari *BOPO* 94% jika nilai *BOPO* lebih dari ketentuan maka bank tersebut masuk kedalam kategori tidak efisien. Untuk itu bank harus dapat mengefesienkan biaya yang dikeluarkan agar dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal salah satunya dengan melihat nilai *ROA*.

Profitabilitas menggambarkan ukuran tingkat efisien manajemen suatu perusahaan. Peraturan BI No.13/PBI/2011 tentang penilai tingkat kesehatan Bank Umum menunjukkan bahwa

Hubungan dari kedua rasio ini dapat

mempengaruhi profitabilitas perusahaan tingginya rasio *NPL* dapat menurunkan pendapatan perbankan dalam mengembalikan dana yang telah diberikan kepada debitur, begitu juga dengan tingginya rasio *BOPO* menunjukkan tidak efesienya perbankan dalam menjalankan operasional sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi bank.

LANDASAN TEORI

Non Performing Loan (NPL)

NPL berakibatkan pada kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga sehingga terjadinya penurunan pendapatan secara total (Ismail, 2014). Kesehatan bank menjadi kepentingan bagi semua pihak diantaranya, pemilik bank, manajemen bank, masyarakat sebagai pengguna jasa dan pemerintah sebagai regulator. Sebagaimana yang kita ketahui peran OJK didalam mengawasi jalannya transaksi keuangan yaitu memberikan rasa aman atas investasi serta transaksi yang dilakukan melalui lembaga keuangan.

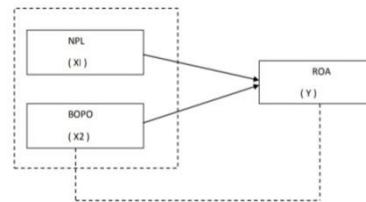
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban operasional terhadap pendapatan operasional merupakan suatu risiko operasional ini dialami oleh keseluruhan bank. Biaya operasional merupakan biaya aktivitas sehari-hari yang berhubungan langsung dengan aktivitas sehari-hari meliputi biaya gaji, pemasaran dan biaya bunga serta kegiatan usaha yang berlangsung. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank melalui hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan salah satunya pendapatan dari penyaluran kredit dan kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima (Prasanjaya & Ramantha, 2013).

Return on Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus mampu menganalisis kerugian yang mungkin terjadi (Yudiana, 2013). rasio *Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan tingkat kesehatan bank. Alasan mengapa *Return on Asset (ROA)* dari pada *Return on Equity (ROE)* karena Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga *ROA* lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2008)

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

—————> : Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen

-----> : Pengaruh variabel secara simultan.

Uji Random Effect Model

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/07/19 Time: 12:29
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 20
 Total pool (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.13007	0.494248	20.49593	0.0000
NPL?	-0.103847	0.061753	-1.681651	0.0959
BOPO?	-0.097118	0.006269	-15.49284	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.351069	0.5247
Idiosyncratic random		0.334109	0.4753

Weighted Statistics			
R-squared	0.730460	Mean dependent var	0.892217
Adjusted R-squared	0.724902	S.D. dependent var	0.641008
S.E. of regression	0.336207	Sum squared resid	10.96441
F-statistic	131.4360	Durbin-Watson stat	2.149108
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.790170	Mean dependent var	2.278300
Sum squared resid	22.97533	Durbin-Watson stat	1.025609

Sumber: Data diolah eviews, 2019

- Nilai koefisien sebesar 10.13007 menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen dalam hal ini *NPL* dan *BOPO* sama dengan nol maka nilai *ROA* sebesar 10.13%.
- Nilai koefisien *NPL* sebesar -0.103846 yang apabila nilai *NPL* mengalami kenaikan sebesar satu persen sementara variabel independen lainnya bersifat tetap maka akan menurunkan nilai *ROA* sebesar 0.1%
- Nilai koefisien *BOPO* sebesar 0.097118 yang apabila *BOPO* mengalami kenaikan satu persen sedangkan nilai dari variabel lainnya tetap, maka akan menurunkan *ROA* sebesar 0.09%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Hipotesis Uji T (Parsial)

Hipotesis I : *NPL* Berpengaruh Signifikan Terhadap *ROA*

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut

H0 : *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

H1 : *NPL* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *random effect model* dapat dilihat dari nilai pada tabel probabilitas untuk *NPL* sebesar 0.0959 dimana lebih besar dari standar 0.05 dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.103846. Dalam hal ini peningkatan *NPL* dapat menurunkan *ROA* sebesar 0.1%. *NPL* memberikan efek negatif tidak signifikan terhadap *ROA*. Semakin besar rasio dari *NPL* maka akan semakin besar kredit macet yang akan ditanggung oleh perbankan di karenakan pinjaman atau kredit yang diberikan tidak dapat dikembalikan begitu juga sebaliknya.

Hipotesis II : *BOPO* Berpengaruh Signifikan Terhadap *ROA*

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut

H0 : *BOPO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

H1 : *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *random effect model* dilihat dari nilai pada tabel probabilitas untuk *BOPO* memiliki nilai sebesar 0.0000 yang dimana lebih kecil dari standar 0.05 atau 5% dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti *BOPO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Dengan nilai koefisien sebesar -0.097118 yang berarti setiap peningkatan *BOPO* menurunkan *ROA* sebesar 0.09%. *BOPO* merupakan rasio perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional yang dimana jika semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan maka akan semakin besar profitabilitas yang didapatkan sehingga bank tersebut termasuk dalam kategori dapat mengefesiesikan biaya yang dikeluarkan.

Uji F (Simultan)

Hipotesis III : *NPL* dan *BOPO* Berpengaruh Terhadap *ROA*

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut

H0 : *NPL* dan *BOPO* Tidak Berpengaruh Terhadap *ROA*

H1: *NPL* dan *BOPO* Berpengaruh Terhadap *ROA*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *random effect model* dapat dilihat dari nilai pada tabel f probabilitas untuk mengetahui pengaruh simultan yang dimana nilai dari f probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa kedua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Yang berarti bahwa kedua dari variabel independen tersebut dapat memberikan profitabilitas bagi perbankan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 menunjukkan nilai *R-square* 0.730460 merupakan nilai simultan dari kedua variabel dan nilai *adjusted R-square* 0.724902 merupakan nilai simultan kedua variabel dengan memperhatikan standar *error*, dari kedua nilai tersebut sama-sama mendekati 1 dalam hal ini kedua variabel *NPL* dan *BOPO* mempunyai kemampuan serta informasi dalam menjelaskan profitabilitas atau *ROA* sebesar 0.73% dan 0.72% di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2017 dan sisanya di jelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *NPL* Terhadap *ROA*

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis di atas, bahwa *NPL* tidak berpengaruh signifikan tetapi mempunyai efek negatif terhadap *ROA*. Hal tersebut di karenakan dalam penelitian ini nilai dari *NPL* masing-masing perbankan yang menjadi sampel masih dibawa 5% yang merupakan standar yang ditetapkan dari BI, sehingga hasil menunjukkan *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Akan tetapi ketika nilai *NPL* melebihi batas maksimum yang di tetapkan oleh BI maka akan memberikan pengaruh yang positif menurunkan *ROA*. Hal ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan teori yang sudah di bahas sebelumnya oleh (Masril, 2018) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat *NPL* maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan penurunan pendapatan. Penelitian ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Nazir & Mahfuzah (2018) yang menyatakan bahwa *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kansil *et.al*, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh risiko perbankan terhadap kinerja keuangan di dalam penelitiannya terdapat tiga variabel independen yaitu *NPL*, *LDR*, dan *BOPO* nilai dari rasio *NPL* dan *BOPO* telah melewati batas dari standar dan ketentuan yang di keluarkan oleh BI sehingga hasil menunjukkan bahwa *NPL* berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*.

2. Pengaruh *BOPO* Terhadap *ROA*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua bahwa diketahui *BOPO* berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*. Hal ini sejalan dengan teori yang sudah dibahas sebelumnya oleh (Dendawijaya, 2018) yang menyatakan bahwa resiko operasional dapat menurunkan profitabilitas perusahaan, karena dalam menjalankan operasional perbankan berhati-hati dalam melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana serta dapat mengefesienkan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasional agar dapat meningkatkan profitabilitas. Dalam penelitian ini nilai *BOPO* melebihi standar yang di tetapkan BI yaitu diatas 94%. Dengan ini penelitian didukung oleh semua hasil penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya yang berarti bahwa semakin tinggi biaya yang dikeluarkan dapat membuat perbankan tidak efisien dalam mengeluarkan biaya operasional hal tersebut dapat mempengaruhi perbankan dalam mendapatkan profitabilitas.

3. Pengaruh *NPL* dan *BOPO* Terhadap *ROA*

Melihat hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama, bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang sudah dibahas sebelum oleh (Yudiana, 2013) yang menyatakan kedua variabel independen secara bersama-sama dapat meningkatkan dan menurunkan profitabilitas perbankan. Begitu juga penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh kansil *et.al* (2017) menyatakan *NPL*, dan *BOPO* berpengaruh secara sama-sama. Tingginya rasio *NPL* dapat menurunkan pendapatan perbankan dalam mengembalikan dana yang telah diberikan kepada debitur, begitu juga dengan tingginya rasio *BOPO* menunjukkan tidak efesienya perbankan dalam menjalankan operasional sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi perbankan.

PENUTUP

SARAN

Bagi peneliti atau pembaca selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi dan masukkan untuk menambah wawasan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah jumlah variabel dan jumlah sampel dalam penelitiannya sehingga dapat memberikan informasi baru untuk kedepannya sehingga mengetahui lebih dalam lagi penyebab *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

REFERENSI

- Bank Indonesia.(2011). Surat Edaran Bank Indonesia No.13/PBI/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum: *Jakarta*.
- Bank Indonesia.(2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/24/2011. Tentang Standar Nilai Rasio *BOPO*: *Jakarta*.
- Bank Indonesia.(2015). Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/2015. Tentang Standar Nilai Rasio *NPL*:*Jakarta*.
- Dendawijaya, Lukman. (2018). *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. (2008). *Manajemen Perbankan*.Edisi 2. Bogor: Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*.Jakarta : PT. Buku Seru.
- Ismail.(2014). *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manjemen Risiko I*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kansil,Deyby, Sri Murni, Joy, Elly, Tulung. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan.*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.5 No.1.
- Kasmir.(2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta:Penerbit PT Raja Crafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Edisi Revisi 2014 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masril. (2018). Pengaruh *LDR*, *NPL* Dan Harga Saham Terhadap *ROA* Dengan Jumlah Asset Sebagai Moderating Pada Perbankan

- Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar BEI). *Ejournal Adminitrasi Bisnis*. Vol. 5 (4): 1229-1240.
- Nazir, Ristati & Mahfuzah, Nurul. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kepuasan Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Dindonesia.Universitas Malikussaleh Lhokseunawe *Jurnal Visioner Vol.7, No. 1*.
- Prasanjaya, Yogi, A. A., & Ramantha I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 412302-8556.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yudiana, Fetria Eka. (2013). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak.